

**ANALISIS SEMIOTIKA CERAMAH USTADZ HANAN
ATTAKI TENTANG *TWIN FLAME* DI TIKTOK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S.Sos)

Oleh:

DZUL HIDAYATULLAH

NIM. 211746

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzul Hidayatullah

Nim : 211746

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar serjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 05 Oktober 2025


Dzul Hidayatullah
NIM. 211746



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapeya Asri – Bantan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Analisis Semiotika Ceramah Ustadz Hanan Attaki
Tentang *Twin Flame* Di Tiktok

Nama : Dzul Hidayatullah

Nim : 211746

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Oktober 2025

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Romi Aqmal, M.Si
NIP. 19921230201931015

Sekretaris

Muhammad Zaini, M.Kom.I
NIP. 2120098501

Penguji I

Amad Hamdan, M.Sos
NIP. 19920642020121018

Penguji II

Shidratul Attika M.Pd
NIP. 199409112020122019

Bantan, 29 Oktober 2025
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua,



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzul Hidayatullah

NIM : 211746

Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Komunikasi Intuisi Dalam Dakwah Digital (Analisis Semiotika
Ceramah Ustadz Hanan Attaqi Tentang *Twin Flame* Di Tiktok)

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Nova Dwiyantri, M.Kom.I
NIP.199111112019032019

Bintan, 05 Oktober 2025
Pembimbng II

Yozi Rahmadeni, M.S.i
NIDN. 2028039102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan hubungan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : Komunikasi Intuisi Dalam Dakwah Digital (Analisis Semiotika Ceramah Ustadz Hanan Attaqi Tentang *Twin Flame* Di Tiktok)

Yang ditulis oleh

Nama : Dzul Hidayatullah
NIM : 211746
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 05 Oktober 2025

Pembimbing I

Dr. Nova Dwiyanti, M.Kom.I
NIP.199111112019032019

Pembimbing II

Yozi Rahmadani, M.S.i
NIDN. 2028039102

MOTTO

Aku Membahayakan Nyawa Ibuku Untuk Terlahir Ke Dunia Ini, Jadi
Tidak Mungkin Aku Tidak Ada Artinya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan: Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil alamiin, rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan dan berarti dalam hidup saya. Allah SWT pencipta semesta alam, yang telah memberikan saya kesempatan untuk hidup, memberkahi umur dan rezeki yang tiada batas. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, Bapak Edy Suprianto dan Ibu Sri Indrayani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan untuk anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menepuh pendidikan sampai tahap dasar, kepada bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu untuk sampai ketahap ini. Dan terimakasih telah menjadi contoh untuk laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak lekang oleh waktu, Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan oleh allah swt dan bahagia selalu.
2. Saudara kandungku, Sri Wahyuni tetap semangat dek, perjalanan mu masih panjang, kaka tercantikku Selina Dwi Utami yang sebentar lagi akan

menempuh hidup baru doa bahagia untukmu, serta sanak saudara yang tak dapat ku sebutkan nama satu persatu.

3. Kepada sosok yang tak kalah penting dalam hidup saya Rahma Dewi Hasibuan, S.Ag , seseorang yang selalu ada untuk saya, terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang saya lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat, dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa melalui ini dan menggapi impian-impian saya, you have done too much good for me, thank you for trying for me.
4. Kepada Gaming House, keluarga baru yang saya temukan ditanah perantauan ini, teman-teman yang selalu memberikan suport dan aura positif kepada saya, maaf tidak dapat menyebutkan nama kalian satu persatu doaku semoga kalian senantiasa selalu dalam perlindungan allah swt, dan percaya pertemanan ini kekal abadi.
5. Kepada diri saya sendiri Dzul hidayatullah, yang telah bertahan hingga saat ini, disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan. terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini, apapun pilihan yang telah dipegang sekarang, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih telah memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagia lah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

ABSTRAK

Dzul Hidayatullah. 2025. 211746. Analisis Semiotika Ceramah Ustadz Hanan Attaki tentang *Twin Flame* di TikTok. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda dan simbol dakwah dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki tentang *twin flame* di platform TikTok menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena dakwah digital yang berkembang di media sosial, di mana dai tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara verbal, tetapi juga melalui simbol, gaya bahasa, dan ekspresi visual yang mengandung makna dakwah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes, yang menguraikan tiga lapisan makna: denotatif, konotatif, dan mitologis. Data utama penelitian ini berupa video ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok bertema *twin flame*, sementara data sekunder berasal dari literatur tentang semiotika, dakwah digital, dan media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna tanda dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki dibangun melalui kombinasi simbol verbal, nonverbal, dan visual yang menampilkan pesan dakwah tentang cinta, takdir, dan spiritualitas. Pada level denotatif, ceramah menggambarkan hubungan antar manusia sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Pada level konotatif, makna cinta diinterpretasikan secara emosional dan religius. Sedangkan pada level mitologis, ceramah tersebut membangun narasi bahwa keterhubungan jiwa merupakan manifestasi dari takdir Allah SWT. Dengan demikian, dakwah digital melalui TikTok mampu mengonstruksi pesan keagamaan yang simbolik dan kontekstual bagi generasi muda.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Dakwah Digital, TikTok, Twin Flame.

ABSTRACT

Dzul Hidayatullah. 2025. 211746. *A Semiotic Analysis of Ustadz Hanan Attaki's Sermon on Twin Flame on TikTok.* Department of Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This study aims to analyze the meaning of signs and symbols in Ustadz Hanan Attaki's sermon on twin flame on TikTok using Roland Barthes' semiotic approach. The background of this research is the growing phenomenon of digital preaching on social media, where preachers convey religious teachings not only verbally but also through symbols, language styles, and visual expressions that carry deeper meanings.

The research method used is qualitative descriptive with Roland Barthes' semiotic analysis, which explores three layers of meaning: denotative, connotative, and mythological. The primary data consists of Ustadz Hanan Attaki's sermon videos on TikTok themed around twin flame, while secondary data comes from literature on semiotics, digital preaching, and social media.

The findings reveal that the meaning of signs in the sermon is constructed through a combination of verbal, nonverbal, and visual symbols that convey messages about love, destiny, and spirituality. At the denotative level, the sermon depicts human relationships as part of God's will. At the connotative level, love is interpreted emotionally and religiously. Meanwhile, at the mythological level, the sermon constructs a narrative that soul connections manifest God's destiny. Thus, digital preaching on TikTok effectively constructs symbolic and contextual religious messages for the younger generation.

Keywords: *Roland Barthes' Semiotics, Digital Preaching, TikTok, Twin Flame.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pemurah dan lagi maha penyayang yang telah memberikan Rahmat dan karunianya dalam kehidupan manusia. Atas Rahmat dan karunia-Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Semiotika Ceramah Ustadz Hanan Attaqi Tentang *Twin Flame* DI Tiktok”. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih jauh dengan kata sempurna karena keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun dengan keterbatasan inilah penulis menjadi lebih bersemangat lagi untuk menggali ilmu sedalam-dalamnya. Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus untuk kedua orang tua tercinta Bapak Edy Suprianto dan Ibu Sri Indrayani, yang telah merawat, mendidik, menafkahi dan memberikan dukungan bukan hanya secara lahir tapi juga batin serta selalu memberikan do'a yang tiada hentinya untuk penulis agar penulis bisa meraih gelar sarjana. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2. Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Dr. Drs, Almahfudz, M.Si, selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M, selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
5. Ibu Dr. Nova Dwiyanti, M.Kom.I Kaprodi sekaligus pembimbing I , yang senantiasa mensupport penulis, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan skripsi ini.
6. Ibu Yozi Rahmadeni, M.S.i selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa mensupport penulis, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu-ilmunya yang berguna bagi penulis baik hari ini maupun hari esok dan juga seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan layanan terbaiknya.
8. Kepada segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat serta semoga segala kebaikan kita semua dibalas oleh Allah SWT dan semua kebaikan yang kita lakukan Kembali ke diri kita sendiri. Aamiin Allahumma Aamiin

Tanjungpinang, 05 Oktober 2025

Penulis



Dzul Hidayatullah

NIM. 211746

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	20
A. Kajian Teoritis.....	20
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Waktu Penelitian	29
C. Objek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Analisis Semiotika Roland Barthes	35
B. Pesan Dakwah Dalam Ceramah.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dialog Pertama.....	35
Gambar 1.2 Dialog Kedua.....	37
Gambar 1.3 Dialog Ketiga.....	38
Gambar 1.4 Dialog Keempat.....	40
Gambar 1.5 Dialog Kelima.....	41
Gambar 1.6 Dialog Keenam	43
Gambar 1.7 Dialog Ketujuh.....	44
Gambar 1.8 Dialog Kedelapan.....	46
Gambar 1.9 Dialog Kesembilan.....	47
Gambar 1.10 Dialog Kesepuluh	49
Gambar 1.11 Dialog Kesebelas.....	50
Gambar 1.12 Dialog Kedua Belas.....	52
Gambar 1.13 Dialog Ketiga Belas.....	53
Gambar 1.14 Dialog Keempat Belas.....	55
Gambar 1.15 Dialog Kelima Belas.....	57
Gambar 1.16 Dialog Keenam Belas.....	58
Gambar 1.17 Dialog Ketujuh Belas.....	60
Gambar 1.18 Dialog Kedelapan Belas.....	62
Gambar 1.19 Dialog Kesembilan Belas.....	63
Gambar 1.20 Dialog Kedua puluh.....	65
Gambar 1.21 Dialog kedua puluh satu.....	66
Gambar 1.22 Dialog kedua puluh dua.....	68
Gambar 1.23 Dialog Kedua puluh tiga.....	69

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah merevolusi cara manusia berinteraksi dan menyampaikan pesan, termasuk dalam konteks dakwah. Di era digital ini, media sosial telah menjadi saluran utama untuk menyebarkan ajaran agama secara lebih cepat, luas, dan interaktif. ¹ Salah satu platform yang berkembang sangat pesat adalah TikTok, media berbasis video pendek yang kini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga wadah penyampaian nilai-nilai moral dan keagamaan. Dakwah pun mengalami pergeseran paradigma: dari penyampaian konvensional dan institusional, menuju pendekatan yang lebih personal, visual, dan afektif.²

Dakwah sebagai proses menyampaikan ajaran Islam bukan hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menggerakkan kesadaran spiritual masyarakat. Dalam konteks ini, dakwah harus mampu menjangkau aspek batiniah manusia, bukan sekadar menyampaikan pesan normatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami dakwah bukan hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi spiritual yang

¹ Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo” *Jurnal Penelitian Humaniora*, 2017, 3.

² Yuswohady. *Digital Marketing in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

melibatkan hati, perasaan, dan kesadaran intuitif dari komunikator dan audiensnya.³

Salah satu figur dai yang menonjol dalam dakwah digital di Indonesia adalah Ustadz Hanan Attaki. Ia dikenal karena gaya penyampaian yang santai, emosional, dan dekat dengan kalangan muda. Ceramahnya banyak beredar di berbagai platform media sosial dan sering kali menampilkan narasi-narasi yang relevan dengan kehidupan generasi milenial dan Gen Z. Salah satu tema yang menarik perhatian publik adalah ceramah tentang *twin flame*, yang membahas konsep hubungan jiwa dan cinta dalam perspektif spiritual Islam. Topik ini menjadi fenomenal karena menggabungkan istilah populer dengan nilai-nilai religius yang disampaikan secara ringan dan kontekstual.

Kemunculan Ustadz Hanan Attaki sebagai dai digital yang aktif di berbagai platform, termasuk TikTok, menjadi contoh menarik dari transformasi dakwah tersebut. Ia dikenal karena gaya ceramahnya yang emosional, reflektif, dan sangat menyentuh sisi psikologis anak muda. Salah satu tema dakwahnya yang viral dan relevan adalah tentang “Twin Flame”, sebuah istilah spiritual yang merujuk pada hubungan jiwa yang dalam dan saling terhubung secara intuitif. Ustadz Hanan Attaki membahas tema *twin flame* dalam bingkai ajaran Islam dengan mengacu pada sebuah hadis Nabi Muhammad SAW:⁴

³ Jalaluddin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

⁴ Hadis Riwayat Bukhari, Kitab al-Anbiya, no. 3336. Lihat juga dalam: Nawawi, Y. (2019). *Ruh dan Hubungan Spiritual dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

صحيح مسلم ٤٧٧٣ : حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَافَرَ مِنْهَا ائْتَلَفَ

Artinya: Shahih Muslim 4773: Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id]: Telah menceritakan kepada kami ['Abdul 'Aziz] yaitu Ibnu Muhammad dari [Suhail] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Roh-roh itu seperti prajurit yang berkelompok-kelompok, jika saling mengenal mereka akan menjadi akrab, dan jika saling bermusuhan maka mereka akan saling berselisih."

Hadis ini menggambarkan konsep ikatan rohani antar manusia yang telah terbentuk sebelum kehidupan duniawi, di mana keterhubungan antar jiwa tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman empiris, tetapi juga oleh hubungan spiritual yang telah ada sejak di alam ruh. Dalam konteks ini, Ustadz Hanan menafsirkan bahwa perjumpaan antar individu di dunia terutama dalam konteks relasi emosional dan cinta tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai manifestasi dari keterikatan jiwa yang telah terjadi sebelumnya. Penafsiran ini menekankan dimensi spiritual dan intuitif dalam hubungan manusia, serta membuka ruang dakwah yang tidak hanya bersifat rasional-intelektual, tetapi juga menyentuh sisi batiniah, sesuai dengan prinsip komunikasi intuisi. Penyampaian semacam ini sangat relevan bagi generasi muda yang tengah mencari makna cinta dan takdir dalam bingkai religius yang lebih personal dan emosional.

Proses penyampaian dan penerimaan pesan dalam konteks ini bersifat langsung,⁵ afektif, dan menyentuh lapisan kesadaran bawah sadar mad'u.

⁵ Amri, U. (2020). Dakwah Milenial: Studi Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(1), 55–72.

Komunikasi seperti ini bukan hanya soal *transfer of knowledge*, melainkan juga *transmission of presence*, yaitu ketika kehadiran spiritual seorang dai menjadi jembatan bagi terbukanya hati mad'u untuk menerima nilai-nilai ilahi. Dalam hal ini, Ustadz Hanan mempraktikkan pendekatan dakwah *heart to heart*, bukan *mind to mind*. Hal ini membuat dakwahnya bukan hanya dapat diterima secara intelektual, tetapi juga dirasakan dan dihayati secara eksistensial oleh para pendengarnya, terutama generasi muda yang cenderung lebih responsif terhadap pendekatan emosional dan autentik.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti karena menampilkan bentuk komunikasi dakwah yang tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga penuh simbol, tanda, dan ekspresi visual. Ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok tidak sekadar menyampaikan pesan agama, tetapi juga membangun makna melalui cara berbicara, ekspresi wajah, pilihan diksi, serta narasi visual yang digunakan. Oleh karena itu, untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam ceramah digital tersebut, diperlukan pendekatan yang mampu mengungkap struktur tanda dan makna di balik pesan dakwah yang disampaikan.

Pendekatan semiotika menjadi relevan untuk digunakan dalam konteks ini karena semiotika berfungsi untuk mengkaji tanda-tanda dan bagaimana tanda-tanda tersebut membentuk makna. Salah satu tokoh penting dalam kajian semiotika adalah Roland Barthes, yang mengembangkan teori makna berlapis yaitu denotatif, konotatif, dan mitologis. Dalam pandangan Barthes, teks, gambar, atau peristiwa komunikasi dapat dimaknai pada berbagai tingkatan makna yang saling berhubungan. Dengan menggunakan teori ini, peneliti dapat

menguraikan bagaimana makna dakwah dikonstruksi melalui simbol-simbol verbal dan nonverbal yang terdapat dalam ceramah digital

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada kajian komunikasi Islam digital, tetapi juga memperluas cakupan studi semiotika dakwah dan komunikasi spiritual, khususnya dalam memahami bagaimana pesan keagamaan bekerja secara intuitif dan visual di era media baru. Melalui analisis ini, diharapkan lahir pemahaman baru tentang cara kerja dakwah yang lebih relevan, transformatif, dan menyentuh dimensi terdalam dari keberagaman generasi muda.

Penelitian ini juga penting karena media sosial seperti TikTok kini menjadi ruang baru bagi penyebaran dakwah Islam. Gaya penyampaian yang singkat, visual, dan interaktif menjadikan platform ini efektif untuk menjangkau khalayak muda. Melalui analisis semiotika, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana tanda dan simbol dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok bekerja sebagai sistem komunikasi yang mengandung nilai religius sekaligus pesan moral yang kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian dakwah digital, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang konstruksi makna pesan keagamaan di ruang media baru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada *analisis semiotika ceramah Ustadz Hanan Attaki tentang "Twin Flame" di TikTok* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bentuk tanda dan simbol yang muncul dalam

ceramah tersebut serta makna yang terkandung di dalamnya, baik pada level denotatif, konotatif, maupun mitologis.

Adapun pemilihan ceramah Ustadz Hanan Attaki sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya sebagai salah satu dai muda yang aktif memanfaatkan TikTok dalam menyampaikan dakwah dengan gaya emosional, reflektif, dan sarat makna spiritual. Topik “twin flame” yang diangkatnya menjadi fenomena menarik karena menggabungkan konsep relasi ruhani dengan nilai-nilai Islam, sehingga menimbulkan resonansi emosional yang kuat di kalangan audiens. Hal ini menjadikan ceramah Ustadz Hanan Attaki relevan untuk dianalisis.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis ceramah Ustadz Hanan Attaki yang diunggah di platform TikTok, dengan topik khusus mengenai “twin flame”, sebuah konsep yang berkaitan dengan keterikatan jiwa dan hubungan spiritual. Fokus utama penelitian ini adalah pada Analisis ceramah ustadz hanan attaki tentang twin flame di tiktok menurut semiotika Roland Barthes serta pesan dakwah yang terkandung dalam vidio ceramah tersebut. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menafsirkan tiga lapisan makna, yaitu denotatif, konotatif, dan mitologis.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis ceramah ustadz hanan attaki tentang twin flame di tiktok menurut semiotika Roland Barthes?

2. Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam video ceramah Ustadz Hanan Attaki tentang *twin flame* di TikTok?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ceramah digital Ustadz Hanan Attaki yang mengangkat tema *twin flame* di platform TikTok melalui semiotika Roland Barthes. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok melalui semiotika Roland Barthes.
- b. Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana ceramah digital sebagai bentuk dakwah kontemporer memanfaatkan tanda dan simbol untuk menyampaikan pesan keagamaan yang bermakna bagi audiens di era media sosial.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi dan dakwah

Islam, khususnya dalam penerapan teori semiotika Roland Barthes untuk memahami konstruksi makna dakwah di media digital. Kajian ini juga memperkaya literatur tentang analisis semiotika komunikasi, dengan memberikan contoh konkret penerapan teori Barthes dalam konteks ceramah berbasis visual dan audiovisual di platform TikTok.

b. Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para da'i, kreator konten Muslim, dan penggiat dakwah digital dalam merancang pesan keagamaan yang lebih kreatif, kontekstual, dan bermakna secara simbolik. Dengan memahami bagaimana tanda, simbol, dan narasi visual bekerja dalam membangun makna dakwah, diharapkan dakwah digital dapat disampaikan secara lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik audiens generasi muda di era media sosial.

E. Defenisi Operasional

1. Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes adalah teori analisis tanda yang memandang makna sebagai sesuatu yang berlapis: (1) makna denotatif (harfiah), (2) konotatif (emosional/kultural), dan (3) mitologis (ideologi/narasi besar) Dalam penelitian ini, semiotika digunakan untuk mengungkap bagaimana makna pesan dakwah Ustadz Hanan dibangun melalui kombinasi elemen verbal, visual, dan simbolik di TikTok.

2. Dakwah digital

Dakwah digital adalah kegiatan menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan melalui media berbasis internet dan teknologi digital, seperti media sosial (TikTok, YouTube, Instagram, dll.), dengan tujuan menjangkau khalayak secara luas dan efisien dalam konteks budaya komunikasi modern. Dalam penelitian ini, dakwah digital merujuk secara spesifik pada aktivitas dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui video pendek di TikTok.⁶

3. Twin Flame

Twin flame dalam konteks penelitian ini bukan dipahami sebagai konsep mistik luar Islam, melainkan sebagai metafora spiritual yang digunakan oleh Ustadz Hanan untuk menjelaskan relasi ruhani antara dua jiwa yang saling terhubung sejak alam ruh. Konsep ini dikaitkan dengan hadis “*arwāḥu junūdun mujannadah...*” yang menggambarkan bagaimana roh manusia dapat saling mengenal dan terikat sejak sebelum hadir ke dunia. Pemaknaan ini menjadi ruang ekspresi dakwah yang intuitif dan emosional dalam konten TikTok.

4. Tiktok

TikTok adalah platform media sosial berbasis video pendek yang digunakan secara luas oleh generasi muda. Dalam penelitian ini, TikTok diposisikan sebagai media dakwah digital yang memungkinkan konstruksi

⁶ Hidayatullah, M. (2020). Dakwah di Era Milenial: Dari Ceramah Konvensional ke Dakwah Emosional. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1), 15–29

makna secara visual, verbal, dan simbolik dalam waktu singkat. Video berdurasi 1–3 menit menjadi format komunikasi yang padat namun sarat makna, sangat cocok untuk komunikasi intuitif.

F. Kajian Terdahulu

1. Skripsi dengan judul *Peran Intuisi dalam proses Penciptaan Musik*. Oleh Erie Setiawan. ISI Yogyakarta. Penelitian ini membahas peran intuisi dalam proses penciptaan komposisi musik. Dimulai dari pengertian mengenai intuisi dalam sudut pandang psikologi, filsafat dan keterlibatannya secara langsung dalam proses kreatif penciptaan komposisi musik, dengan studi kasus komposisi musik Dunia Temperamental I-X. Perbedaan dengan yang penulis kaji adalah objek disini fokusnya ke musik sedangkan penulis ke komunikasi intusi dalam dakwah isi ceramah pada ustadz hanan attaki.⁷
2. Skripsi dengan judul *Analisis Konten Dakwah Ustadz Syam di Media Sosial TikTok* karya Silvi Mansyur dari IAIN Parepare. Skripsi ini menganalisis makna konten dakwah Ustadz Syam dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Perbedaan dengan penulis adalah tokoh yang dijadikan objek, skripsi ini membahas konten Ustadz Syam sedangkan penulis membahas Ustadz Hanan Attaki.⁸

⁷ Erie, Setiawan,. *Peran Intuisi dalam Proses Penciptaan Musik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.

⁸ Silvi Mansyur, *Analisis Konten Dakwah Ustadz Syam di Media Sosial TikTok* (Skripsi, Program Studi Jurnalistik Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

3. Skripsi dengan judul Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure terhadap tiktok Husain Basyaiban dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini membahas pesan dakwah yang tersembunyi dibalik ide kreatif konten creator dibutuhkan kajian khusus seperti kajian semiotika. Perbedaan dengan yang akan penulis kaji adalah pada teori tokohnya.⁹
4. Skripsi dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Konten TikTokers Syakir Daulay oleh Hestiana IAIN Pare. Skripsi ini menganalisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna konten dakwah Syakir Daulay di akun TikTok-nya, perbedaan dengan yang akan peneliti kaji adalah objeknya.¹⁰
5. Skripsi dengan judul Analisis Semiotika Dakwah melalui Internet oleh Muh. Fadil Nugraha UIN Alauddin Makassar. Skripsi ini membahas tentang tentang Semiotika Dakwah melalui Internet. Perbedaan pada penulis adalah media yang digunakan dalam penelitiannya.¹¹
6. Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Kan Kan Challenge di YouTube The Sungkars Family* oleh Anzen Bhilla Setya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas pesan

⁹ Viona Alvioniza, *Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure terhadap TikTok Husain Basyaiban* (Skripsi, Program Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹⁰ Hestiana, *Analisis Pesan Dakwah dalam Konten TikTokers Syakir Daulay* (Skripsi, Program Studi Jurnalistik Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

¹¹ Muh. Fadil Nugraha, *Analisis Semiotika Dakwah melalui Internet pada Situs www.dakwatuna.com* (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2015).

akhlak apa saja yang ada dalam video Kan Kan Challenge di Youtube The Sungkars Family. Perbedaan dengan yang akan penulis kaji adalah objek media dan tokohnya.¹²

7. Buku dengan judul *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat*. Oleh fatimah. Buku ini membahas berbagai macam pendekatan Semiotika oleh beberapa tokoh Semiotika. Buku ini menjadi salah satu landasan penulis dalam menyusun skripsi dengan menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes.¹³
8. Buku dengan judul *Semiotik dan Dinamika Sosial*. Oleh Benny H.Hoed. buku ini membahas mengenai semiotika oleh berbagai tokoh serta membahas tentang dinamika sosial. Buku ini juga menjadi salah satu dasar penulis dalam menyusun skripsi menggunakan teori semiotika Rolan Barthes.¹⁴
9. Buku dengan judul *Psikologi Komunikasi Dakwah* karya Armawati Arbi (2024). Buku ini mengintegrasikan teori psikologi umum dan psikologi Islam untuk memahami manusia dalam konteks dakwah. Pembahasan dalam buku meliputi konsep dakwah *zātiyyah* (personal), *fardiyyah* (antarpribadi), *halaqah* (kelompok), *ramzī* (melalui media massa), dan

¹² Anzen Bhilla Setya, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Kan Kan Challenge di YouTube The Sungkars Family* (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

¹³ Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat*, Talassa Media, Sulawesi Selatan, 2020.

¹⁴ Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial*, Komunitas Bambu, Depok, 2014

siyāsah (politik), serta strategi pengemasan pesan dakwah melalui berbagai media. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus buku tersebut pada konsep umum psikologi komunikasi dakwah dalam berbagai bentuk, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada komunikasi intuisi dalam dakwah digital menggunakan analisis semiotika.¹⁵

10. Buku dengan judul *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Dakwah: Membangun Hubungan Berbasis Nilai* karya T. Santi, J. H. Mailin, A. Batubara, dan A. A. Kautsar (2024). Buku ini membahas filsafat komunikasi dakwah dengan menekankan hubungan berbasis nilai, etika, dan intuisi dalam menyentuh hati audiens. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus buku tersebut pada dimensi etika dan filsafat komunikasi dakwah secara umum, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada komunikasi intuisi dalam dakwah digital menggunakan pendekatan semiotika.¹⁶

G. Kerangka Teori

Penelitian ini membutuhkan sebuah kerangka teori. Secara umum, teori berperan sebagai kerangka berpikir yang menentukan cara pandang terhadap fenomena yang terjadi. Tanpa teori, penelitian hanya menjadi

¹⁵ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2024)

¹⁶ T. Santi, J. H. Mailin, A. Batubara, dan A. A. Kautsar, *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Dakwah: Membangun Hubungan Berbasis Nilai* (Jakarta: Amzah, 2024)

kumpulan data yang tidak bermakna. Dengan adanya teori, diperlukan kerangka-kerangka yang memfokuskan dan membatasi ruang lingkup agar penelitian tidak menjadi samar-samar, sehingga hasilnya lebih tepat dan bermakna.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistem lambang (sign) baik yang terdapat pada media massa (seperti berbagai paket tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagai bentuk iklan) maupun yang terdapat diluar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen). Sehingga untuk menganalisis makna pesan dakwah pada media sosial TikTok Ustadz Hanan Attaki peneliti akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes

Penggunaan teori semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini tidak hanya sebatas sebagai alat bantu analisis, tetapi juga menjadi fondasi metodologis yang memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang tersembunyi di balik representasi simbolik dalam media. Barthes membedakan dua tingkat makna dalam tanda, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada makna literal atau makna pertama dari sebuah tanda, sedangkan konotasi adalah makna kedua yang mengandung nilai-nilai budaya, ideologi, atau emosi tertentu yang melekat pada tanda tersebut.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menafsirkan pesan dakwah tidak hanya dari sisi apa yang terlihat, tetapi juga dari nilai-nilai dan ideologi yang dikonstruksikan melalui simbol, gesture, bahasa, dan visual yang ditampilkan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam konten TikTok-nya. Ini penting karena media sosial seperti TikTok memiliki dinamika komunikasi yang padat simbol dan sangat kontekstual, sehingga pendekatan semiotik Barthes dapat membantu membuka lapisan-lapisan makna yang tidak langsung terlihat oleh khalayak umum.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai landasan utama. Barthes memandang setiap teks atau komunikasi visual sebagai sistem tanda yang memiliki makna berlapis: denotatif (makna literal), konotatif (makna kultural atau emosional), dan mitologis (makna ideologis). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengungkap bagaimana tanda-tanda dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki baik verbal, visual, maupun simbolik membentuk konstruksi makna dakwah digital.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengkaji makna komunikasi intuisi dalam ceramah digital. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif interpretatif, karena berusaha memahami simbol, tanda, dan

pesan batiniah yang disampaikan melalui konten dakwah Ustadz Hanan Attaki di platform TikTok

2. Sumber data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang bertemakan *twin flame*, diunggah melalui akun resminya di TikTok. Video ini akan dianalisis menggunakan tiga lapis makna menurut teori semiotika Barthes: denotatif, konotatif, dan mitologis.

b. Data Sekunder

Data sekunder mencakup buku, artikel jurnal, hadis, serta teori-teori tentang komunikasi intuisi, dakwah digital, dan semiotika komunikasi yang relevan sebagai landasan konseptual dan pembanding interpretatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan untuk menggali kedalaman makna komunikasi dakwah yang tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga simbolik dan emosional dalam format digital berdurasi singkat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi dan observasi non-partisipatif. Peneliti

mengumpulkan data berupa video ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok yang secara spesifik membahas tema *twin flame*. Video tersebut dijadikan sebagai objek analisis yang dapat diinterpretasi melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung seperti caption, komentar audiens, deskripsi akun, serta elemen visual dan audio yang menyertai konten dakwah. Untuk memperkuat analisis, peneliti menggunakan literatur sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel kajian dakwah digital, teori komunikasi intuisi, serta referensi hadis dan tafsir terkait. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan, kontekstual, dan mendalam guna memahami bagaimana pesan dakwah dibentuk dan diterima secara intuitif dalam platform media sosial.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi pengantar mengenai alasan dilakukannya penelitian. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai urgensi penelitian, fokus analisis, dan kontribusinya terhadap studi dakwah digital dan komunikasi keislaman kontemporer.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menguraikan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian. Teori utama yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes, yang menjelaskan tiga lapis makna: denotatif, konotatif, dan mitologis. Selain itu, dibahas pula konsep dakwah digital, serta peran media sosial TikTok sebagai ruang dakwah generasi muda. Penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis juga dipaparkan untuk menunjukkan posisi kebaruan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian Bab ini menjelaskan secara rinci pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika. Diuraikan pula jenis dan sifat penelitian, objek penelitian (ceramah Ustadz Hanan Attaki di TikTok bertema *twin flame*), sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi non-partisipatif, teknik analisis data berdasarkan Barthes, serta upaya menjaga keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang menjadi objek kajian. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Makna denotatif, konotatif, dan mitologis dari pesan dakwah dikaji secara mendalam.

Bab V Penutup. Bab terakhir berisi simpulan dari temuan penelitian mengenai pesan dakwah serta makna semiotika Roland Barthes yang terkandung dalam ceramah tersebut. Disampaikan pula saran-saran untuk

penelitian lanjutan, bagi praktisi dakwah digital agar dapat mengembangkan pendekatan intuitif, serta bagi pengguna media sosial agar mampu memaknai pesan keagamaan secara lebih reflektif dan transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit. Filsafat Dakwah. 2013. (Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Agus Efendi. 2017. Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu, “*Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo*,” Jurnal Penelitian Humaniora.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987.
- Alya Rifa. 2020. Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi
- Amanda Wulan dkk. 2024. “Peran dan Fungsi Manajemen TikTok dalam Pengolahan Media Sosial di Era Digital bagi Generasi Z,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1
- Anzen Bhilla Setya. 2020. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Kan Challenge di YouTube The Sungkars Family* (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Arbi, Armawati. 2024. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arbi, Armawati. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2024.
- Ascough, R. S. (2018). “*Soulmates and Twin Flames: A Modern Myth of Romantic Destiny*.” *Journal of Religion and Popular Culture*
- Barliana, M. Syaom. 2000. *Semiotika: tentang Membaca Tanda-Tanda* (Bandung: Pustaka Pers.
- Barthes Roland, Elemen-Elemen Semiologi, Yogyakarta: BASABASI, 2017
- Barthes, Roland. *Mythologies*. New York: Hill and Wang, 1972.
- Benny H. Hoed. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial*, Komunitas Bambu, Depok.
- Buku Pedoman Skripsi STAIN SAR KEPRI. 2022
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2018.

- Danesi, Marcel. 2010. Pengantar Memahami Semiotika Media, Yogyakarta: Jalasutra.
- Daniel Kahneman, *Thinking, Fast and Slow* (New York: Farrar, Straus and Giroux, 2011)
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Erie, Setiawan.2008. *Peran Intuisi dalam Proses Penciptaan Musik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fatimah. 2020. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat*, Talassa Media, Sulawesi Selatan.
- Fiske, John. *Introduction to Communication Studies*. London: Routledge, 1990.
- Hadis Riwayat Bukhari, Kitab al-Anbiya, no. 3336. Lihat juga dalam: Nawawi, Y. (2019). *Ruh dan Hubungan Spiritual dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hanan Attaki, Hanan. “Twin Flame,” TikTok @molephobia, 2024.
<https://www.tiktok.com/@molephobia>.
- Heryanti. 2021. Pesan Moral Dalam Film Ajari Aku Islam, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- Hestiana.2023. *Analisis Pesan Dakwah dalam Konten TikTokers Syakir Daulay* (Skripsi, Program Studi Jurnalistik Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Hidayatullah, M.2020.Dakwah di Era Milenial: Dari Ceramah Konvensional ke Dakwah Emosional. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1)
- Ibrahim, Idi Subandy. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2015.
- Jalaluddin, Rakhmat.2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Knapp M.L & Hall, J.A. 2010. *Nonverbal Communication In Human Interaction*. Wadsworth Cengege Learning.

- Kusnadi, Imam. *Komunikasi Dakwah di Era Digital*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Littlejohn, Stephen W., dan Karen A. Foss. *Theories of Human Communication*. Long Grove: Waveland Press, 2011.
- Lustyantie, N.2015. Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis jurnal Jakarta State University. vol 2,1.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muh. Fadil Nugraha. 2015 *Analisis Semiotika Dakwah melalui Internet pada Situs www.dakwatuna.com* (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar,)
- Murni, W. 2019. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal: Uin Malang. 2,3.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1993.
- Nasrullah, R.2020 *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nazir, Moh. (2013) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ong, Walter J. *Orality and Literacy: The Technologizing of the Word*. New York: Methuen, 1982.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ritzer, George. *Sociological Theory*. New York: McGraw-Hill, 2011.

- Riwu Asnat & Tri Pujiati, Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika), Vol. 10, No. 03 September-Desember 2018.
- Rohmania Al Fiatur, Kajian Semiotika Roland Barthes, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021, diakses pada tanggal 14 September 2025.
- Rusmana, Dadan. (2014). Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda: dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis. Bandung: Pustaka Setia.
- Saefuddin Azwar. 2016. Metode Penelitian (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar)
- Samsul Munir. 2009. Amin. Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah)
- Santi, T., Mailin, J. H., Batubara, A., & Kautsar, A. A. 2024. *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Dakwah: Membangun Hubungan Berbasis Nilai*. Jakarta: Amzah.
- Septiana, R. 2019. Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik). Jurnal Elektronik Komunikasi. 1,1,
- Silvi Mansyur. 2023. *Analisis Konten Dakwah Ustadz Syam di Media Sosial TikTok* (Skripsi, Program Studi Jurnalistik Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sui Yan and Fan Ming. 2015. 'Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes 'Theory'', Journal of Media and Communication Studies, 7.3)
- Tajfel, Henri. *Social Identity and Intergroup Relations*. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Viona Alvioniza. 2023. *Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure terhadap TikTok Husain Basyaiban* (Skripsi, Program Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Weisarkurnai B, F dan Nasution, B. 2017. Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes), Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. 4.1
- Wibisono, P Dan Sari, Y. 2021. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi. Vol. 1,1.

- Wolff, H. G. 2006. *Intuition in communication: A research-based rationale for a new approach to communication training. The International Journal of Listening*, cet,(1)
- Yasir. 2020. *Pengantar Il Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yusuf, M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2013.
- Yuswohady. 2018. *Digital Marketing in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.